

**BAB IV**  
**HASIL TINJAUAN KASUS**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP Ny. J P2A0**  
**DI PMB SANTI YUNIARTI, S.Tr.Keb. LAMPUNG SELATAN**

**MASA NIFAS HARI KE 4 KUNJUNGAN PERTAMA**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
Tanggal : 10 Juni 2022  
Tempat : Rumah Ny.J

**SUBJEKTIF (S)**

A. Anamnesa

Keluhan utama :

1. Ibu mengatakan darah keluar berwarna merah kekuningan
2. sisa darah bercampur lendir
3. masih kesulitan buang air kecil,
4. Bayi rewel dan merasa tidak nyaman,dan ibu mengatakan ASInya keluar sedikit.

**OBJEKTIF (O)**

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmlHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok.Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna

konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny,J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

## 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

## 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Nomal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI kurang.

## 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

## 5. Punggung dan pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri bagian punggung

## 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

## 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan semengganti pembalut 3 kali sehari

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 31 tahun nifas hari ke 4

Masalah : Tidak Ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Memberikan sayur daun kelor kepada ibu untuk dikonsumsi
3. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi utenus dan pengeluaran ASI.
4. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
5. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
6. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
7. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering
8. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

**MASA NIFAS HARI KE 5 KUNJUNGAN KEDUA**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
Tanggal : 11 Juni 2022  
Tempat : Rumah Ny.J

**SUBJEKTIF (S)**

## A. Anamnesa

Keluhan utama

1. Ibu mengatakan Fases bayi berwarna gelap
2. Merasa tidak nyaman Produksi ASI hanya keluar sedikit, bayi sering rewel.

**OBJEKTIF (O)**

## A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.

## B. Pemeriksaan Fisik

## 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny,J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

## 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

## 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Nomal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI masih kurang.

## 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

## 5. Punggung dan pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri bagian punggung

## 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

## 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan semengganti pembalut 3 kali sehari

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 31 tahun nifas hari ke 5

Masalah : Tidak ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari mengonsumsi sayur daun kelor dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Memberikan sayur daun kelor kepada ibu untuk dikonsumsi
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan pengeluaran ASI.
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
6. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
8. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering
9. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

**MASA NIFAS HARI KE 6 KUNJUNGAN KETIGA**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
Tanggal : 12 Juni 2022  
Tempat : Rumah Ny.J

**SUBJEKTIF (S)**

## A. Anamnesa

## Keluhan utama

1. Ibu mengatakan darah keluar berwarna merah kekuningan
2. sisa darah bercampur lendir
3. serta popok bayi diganti 6 kali perhari, dan cenderung kering setiap kali diganti.

**OBJEKTIF (O)**

## A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmlHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.

## B. Pemeriksaan Fisik

## 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny,J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

## 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

## 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Nomal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan.

## 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

## 5. Punggung dan pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri bagian punggung

## 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

## 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan semengganti pembalut 3 kali sehari

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 31 tahun nifas hari ke 6

Masalah : Tidak Ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari mengonsumsi sayur daun kelor dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Memberikan sayur daun kelor kepada ibu untuk dikonsumsi
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan pengeluaran ASI.
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
6. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
8. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering

## **MASA NIFAS HARI KE 7 KUNJUNGAN KEEMPAT**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
 Tanggal : 13 Juni 2022  
 Tempat : Rumah Ny.J

### **SUBJEKTIF (S)**

#### A. Anamnesa

Keluhan utama

1. Ibu mengatakan darah yg keluar berwarna merah kekuningan
2. tali pusat bayi sudah lepas
3. bayi masih sering rewel.
- 4.

### **OBJEKTIF (O)**

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmlHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.

#### B. Pemeriksaan Fisik

##### 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny,J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

##### 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

### 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Nomal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan.

### 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

### 5. Punggung dan pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri bagian punggung

### 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

### 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan semengganti pembalut 3 kali sehari

## **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari mengonsumsi sayur daun kelor dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Memberikan sayur daun kelor kepada ibu untuk dikonsumsi
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari

jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan pengeluaran ASI.

5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
6. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
8. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering
9. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

### **MASA NIFAS HARI KE 8 KUNJUNGAN KELIMA**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
 Tanggal : 14 Juni 2022  
 Tempat : Rumah Ny.J

### **SUBJEKTIF (S)**

#### **A. Anamnesa**

Keluhan utama

1. Ibu mengatakan sudah BAK dan BAB
2. darah berwarna kecoklatan lebih sedikit darah
3. ibu rutin mengonsumsi sayur daun kelor
4. tapi ibu masih mengeluh karna bayi masih sering rewel dan susah untuk tidur dengan pulas.

**OBJEKTIF (O)****A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.

**B. Pemeriksaan Fisik****1. Kepala**

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny,J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

**2. Leher**

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

**3. Dada**

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Nomal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah mulai lancar di lihat dari bayinya yang sudah BAK lebih dari 7 kali.

#### 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

#### 5. Punggung dan pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri bagian punggung

#### 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

#### 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan semengganti pembalut 3 kali sehari

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 31 tahun nifas hari ke 8

Masalah : Tidak Ada

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari mengonsumsi sayur daun kelor dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Memberikan sayur daun kelor kepada ibu untuk dikonsumsi
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan pengeluaran ASI.

5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
6. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
8. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering
9. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

### **MASA NIFAS HARI KE 9 KUNJUNGAN KEENAM**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
Tanggal : 15 Juni 2022  
Tempat : Rumah Ny.J

#### **SUBJEKTIF (S)**

##### **A. Anamnesa**

Keluhan utama

1. Ibu mengatakan payudara dan putting ibu tidak terasa terlalu nyeri,
2. ibu juga mengatakan bayi jarang buang air besar dan buang air kecil,
3. bayi masih sering tidur tidak pulas dan rewel.

#### **OBJEKTIF (O)**

##### **A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmlHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.

## B. Pemeriksaan Fisik

### 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny. J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang

### 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

### 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Normal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny. J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan.

### 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

### 5. Punggung dan pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri bagian punggung

### 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

### 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan semengganti pembalut 3 kali sehari

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 31 tahun nifas hari ke 9

Masalah : Tidak Ada

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari mengonsumsi sayur daun kelor dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Memberikan sayur daun kelor kepada ibu untuk dikonsumsi
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan pengeluaran ASI.
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
6. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
8. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering

9. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

### **MASA NIFAS HARI KE 10 KUNJUNGAN KE TUJUH**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
 Tanggal : 16 Juni 2022  
 Tempat : Rumah Ny.J

#### **SUBJEKTIF (S)**

##### A. Anamnesa

Keluhan utama

1. Ibu mengatakan bayi belum terdengar suara menelan saat menyusu
2. bayi masih sering rewel bayi jarang buang air besar dan air kecil.

#### **OBJEKTIF (O)**

##### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmlHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.

##### B. Pemeriksaan Fisik

###### 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny,J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

## 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

## 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Nomal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan.

## 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

## 5. Punggung dan pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri bagian punggung

## 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

## 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan semengganti pembalut 3 kali sehari

## **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 31 tahun nifas hari ke 10

Masalah : Tidak Ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari mengonsumsi sayur daun kelor dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Memberikan sayur daun kelor kepada ibu untuk dikonsumsi
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan pengeluaran ASI.
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
6. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
8. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering
9. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

**MASA NIFAS HARI KE 11 KUNJUNGAN KE DELAPAN**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
Tanggal : 17 Juni 2022  
Tempat : Rumah Ny. J

**SUBJEKTIF (S)**

- A. Keluhan utama
1. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dengan ibu
  2. Ibu mengonsumsi sayur daun kelor
  3. Pasca menyusui pun tampak puas kenyang tidak rewel, tidur dengan nyenyak

**OBJEKTIF (O)**

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda tanda vital TD :100/80mmHg, R:23 x/menit, N: 86x/menit, S: 36,7 °c.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (Anikterik). Pada bagian hidung Ny.J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny. J warna bibir merah muda lidah bersih, tidak ada Caries, tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening, dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Normal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Putting susu ibu menonjol

dan bersih serta mengalami Hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan

#### 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU pertengahan pusat-symphisis tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

#### 5. Punggung dan Pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri pada bagian punggung-

#### 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varises, dan Refleksi patella positif kiri dan kanan.

#### 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi serta bersih dan pengeluaran pervaginam lochea sanguinolenta warna merah kehitaman dan sudah mengganti pembalut 3 kali sehari

### **ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 36 tahun nifas hari ke 11

Masalah : Tidak ada

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, Nadi:86x/m, S:36,7°C, TFU tidak teraba, pengeluaran pervaginam lochea sanguinolenta.
2. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.

3. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makan-makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan pengeluaran ASI tetap lancar.
4. Mengajari ibu cara menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk – nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
5. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi
6. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat
7. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering

### **MASA NIFAS HARI KE 12 KUNJUNGAN KE SEMBILAN**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
Tanggal : 18 Juni 2022  
Tempat : Rumah Ny.J

### **SUBJEKTIF (S)**

#### **A. Anamnesa**

Keluhan utama

1. Ibu mengatakan bayi sudah tidak rewel lagi sudah mulai BAK sehari 5 kali,
2. tidur sudah mulai pulas dan sudah tidak rewel lagi dari hari sebelumnya.

### **OBJEKTIF (O)**

#### **A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmlHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.

## B. Pemeriksaan Fisik

### 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny. J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

### 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

### 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Normal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny. J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah mulai lancar bayi sudah mulai BAK 5 kali sehari.

### 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

### 5. Punggung dan pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri bagian punggung

### 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

### 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan semengganti pembalut 3 kali sehari

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 31 tahun nifas hari ke 12

Masalah : Tidak Ada

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari mengonsumsi sayur daun kelor dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Memberikan sayur daun kelor kepada ibu untuk dikonsumsi
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan pengeluaran ASI.
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
6. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap

8. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering
9. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

### **MASA NIFAS HARI KE 13 KUNJUNGAN KESEPULUH**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
 Tanggal : 19 Juni 2022  
 Tempat : Rumah Ny.J

#### **SUBJEKTIF (S)**

- A. Anamnesa
  - Keluhan utama
  - 1. Ibu mengatakan tampak lebih nyaman sudah mengonsumsi sayur daun kelor selama 10 hari
  - 2. bayinya yg sudah tampak lebih nyaman dan santai saat menyusui
  - 3. sudah mulai terdengar bayi saat menelan dan menyusui.

#### **OBJEKTIF (O)**

- A. Pemeriksaan Umum
  - Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.
- B. Pemeriksaan Fisik
  1. Kepala
    - Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva

merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny,J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

## 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

## 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Nomal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah mulai lancar di lihat dari bayinya yg sudah tampak lebih nyaman saat menyusui.

## 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

## 5. Punggung dan pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri bagian punggung

## 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

## 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan semengganti pembalut 3 kali sehari

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 31 tahun nifas hari ke 13

Masalah : Tidak Ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari mengonsumsi sayur daun kelor dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Memberikan sayur daun kelor kepada ibu untuk dikonsumsi
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan pengeluaran ASI.
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
6. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
8. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering
9. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

**MASA NIFAS HARI KE 14 KUNJUNGAN KESEBELAS**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
Tanggal : 20 Juni 2022  
Tempat : Rumah Ny.J

**SUBJEKTIF (S)**

## A. Anamnesa

Keluhan utama

1. Ibu mengatakan produksi ASI sudah mulai lancar
2. payudara ibu kosong dan terasa lebih lembek setelah menyusui
3. bayi sudah BAK lebih dari 7 kali sehari.

**OBJEKTIF (O)**

## A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.

## B. Pemeriksaan Fisik

## 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny,J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

## 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

### 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Nomal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah mulai lancar di lihat dari bayinya yang sudah BAK lebih dari 7 kali.

### 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

### 5. Punggung dan pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri bagian punggung

### 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

### 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan semengganti pembalut 3 kali sehari

## **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 31 tahun nifas hari ke 14

Masalah : Tidak Ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari mengonsumsi sayur daun kelor dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Memberikan sayur daun kelor kepada ibu untuk dikonsumsi
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan pengeluaran ASI.
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
6. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
8. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering
9. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

**MASA NIFAS [HARI KE 15 KUNJUNGAN KE DUABELAS**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
Tanggal : 21 Juni 2022  
Tempat : Rumah Ny.J

**SUBJEKTIF (S)**

## A. Anamnesa

Keluhan utama

1. Ibu mengatakan ibu rutin mengonsumsi sayur daun kelor 1-2 kali sehari sehingga ASI sudah lancar,
2. dapat dilihat dari bayinya yang sudah menyusu kuat dan
3. bayinya BAK sudah lebih dari 7 kali sehari warna kuning jernih,
4. Ibu merasa lebih nyaman setelah mengonsumsi daun kelor.

**OBJEKTIF (O)**

## A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.

## B. Pemeriksaan Fisik

## 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny,J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

## 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

## 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Normal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah mulai lancar di lihat dari bayinya yang sudah BAK lebih dari 7 kali.

#### 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

#### 5. Punggung dan pinggang

Ny. J tidak mengalami nyeri bagian punggung

#### 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

#### 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan semengganti pembalut 3 kali sehari

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 31 tahun nifas hari ke 15

Masalah : Tidak Ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari mengonsumsi sayur daun kelor dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Memberikan sayur daun kelor kepada ibu untuk dikonsumsi
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan pengeluaran ASI.
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
6. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
8. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering
9. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

**MASA NIFAS 16 HARI KUNJUNGAN KE TIGABELAS**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
Tanggal : 22 Juni 2022  
Tempat : Rumah Ny. J

**SUBJEKTIF (S)**

## A. Anamnesa

Keluhan utama

1. Ibu mengatakan sudah BAK dan BAB rutin setiap hari
2. serta ASI nya tetap lancar, kondisi ibu dan bayinya baik,
3. bayi terlihat lebih kenyang setelah diberi ASI, tidur yang sudah pulas dan tidak rewel,
4. payudara ibu kosong dan terasa lebih lembek setelah menyusui.

**OBJEKTIF (O)**

## A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :110/80mmHg. R :20x/menit, N:79x/menit, T :36,9°C.

## B. Pemeriksaan Fisik

## 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny. J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak berlubang.

## 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenja: tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening, dan tidak ada bendungan pada vena jugularis

## 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup. dan Paru-paru Normal, tidak ada ronch dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.

J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI lancar

#### 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

#### 5. Punggung dan Pinggang

Ny. S tidak mengalami nyeri pada bagian punggung.

#### 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varises, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

#### 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan bersih, pengeluaran pervaginam locha sorosa warna kuning kecoklatan, sudah mengganti pembalut 2 kali sehari sejak hari ke delapan

### **ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 usia tahun 16 hari masa nifas

Masalah : Tidak ada

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan. Bahwa dalam keadaan baik TD :110/80mmHg. R :20x/menit, N:79x/menit, T :36,9°C.
2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap tidak pantang terhadap makanan, makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan pengeluaran ASI tetap lancar
3. Mengingatkan kembali pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.

4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan
6. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya

### **MASA NIFAS 17 HARI KUNJUNGAN KE EMPATBELAS**

Anamnesa Oleh : Tri utami  
 Tanggal : 23 Juni 2022  
 Tempat : Rumah Ny. J

#### **SUBJEKTIF (S)**

##### **A. Anamnesa**

###### **Keluhan utama**

1. Ibu mengatakan bayi sudah tampak lebih baik ibu sudah merasa sangat nyaman,
2. Bayi menyusui dengan kuat, bayi terlihat aktif dan sehat,
3. Bayi menyusui 2 atau 3 jam sekali, dengan frekuensi setidaknya 8 kali dalam sehari.
4. Setelah menyusui bayi akan tampak lebih nyaman, tidak rewel, bahkan mengantuk,
5. Berat badan bayi pun bertambah dari awal lahir

#### **OBJEKTIF (O)**

##### **B. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :110/80mmHg.R :20x/menit, N:79x/menit, T :36,9°C.

## B. Pemeriksaan Fisik

### 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. J dengan hasil Kulit kepala Ny. J dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. J tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. J simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny. J warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak berlubang.

### 2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenja: tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening, dan tidak ada bendungan pada vena jugularis

### 3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi jantung Ny. J Normal, yaitu bunyi lup dup. dan Paru-paru Normal, tidak ada ronch dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny. J terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Putting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI lancar dengan bertambahnya berat badan bayi.

### 4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

### 5. Punggung dan Pinggang

Ny. S tidak mengalami nyeri pada bagian punggung.

### 6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. J tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varises, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

### 7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan bersih, pengeluaran pervaginam locha sorosa warna kuning kecoklatan, sudah mengganti pembalut 2 kali sehari sejak hari ke delapan

#### **ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : Ibu P2A0 usia tahun 17 hari masa nifas

Masalah : Tidak ada

#### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan. Bahwa dalam keadaan baik TD :110/80mmHg. R :20x/menit, N:79x/menit, T :36,9°C.
2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap tidak pantang terhadap makanan, makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan pengeluaran ASI tetap lancar
3. Mengingatkan kembali pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan
6. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya